

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kabupaten Klungkung mempunyai letak yang strategis terutama untuk perlintasan angkutan barang karena terletak di jalur perlintasan yang menghubungkan Kota Denpasar, Kabupaten Gianyar, Kabupaten Bangli, dan Kabupaten Karangasem. Hal tersebut menjadikan Kabupaten Klungkung sangat strategis untuk perlintasan angkutan barang, sehingga Kabupaten Klungkung memiliki potensi sebagai simpul transportasi dan lokasi transit bagi pergerakan eksternal dan internal. Dari Klungkung yang strategis, penyediaan sarana dan prasarana yang baik akan dapat menunjang kelancaran arus lalu lintas kendaraan yang masuk atau keluar maupun yang hanya melintas di Kabupaten Klungkung.

Kabupaten Klungkung terdapat titik potensi angkutan barang. Titik potensi terdapat pada zona 2, 10, 15, dan 30. Untuk Zona 2 (Semarapura Kelod) berupa makanan, minuman, dan bahan pokok (PT KEMBAR PUTRA MAKMUR, PT PINUS MERAH ABADI). Untuk Zona 10 (Banjarangkan) berupa makanan, minuman, dan bahan pokok (PT UNIRAMA DUTANIAGA, PT WINGS SURYA, PT PRIMA KEVIN MAKMUR). Untuk Zona 15 (Gunaksa) berupa minuman (PT INDAH PERMAI). Untuk Zona 30 (Kusamba) berupa minuman (PT BINTANG BALI INDAH).

Dari ketujuh titik potensi tersebut akibatnya muncul perjalanan angkutan barang baik mengantar barang, mengambil barang atau pulang yakni sebanyak 106 perjalanan angkutan barang perhari dengan rincian 88 mengantar barang, 18 mengambil barang. Asal perjalanan terbanyak adalah dari zona 10 (Banjarangkan) dengan jumlah perjalanan sebanyak 42 perjalanan, dan tujuan terbanyak ke zona 40 sebanyak 29 perjalanan” (hasil survei TIM PKL KABUPATEN KLUNGKUNG 2022).

Kabupaten Klungkung belum mempunyai terminal barang yang dapat menjadi titik simpul dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai pelayanan umum dimana terminal sebagai tempat pengendalian dan pengawasan angkutan barang, melancarkan arus barang, dan memiliki peranan yang penting bagi efisiensi kehidupan masyarakat setempat. Tidak tersedianya terminal barang di Kabupaten Klungkung mengakibatkan bongkar muat barang ada yang dilakukan di pinggir jalan, banyak kendaraan yang parkir di pinggir jalan, dan pendistribusian serta pengumpulan barang kurang maksimal. Ketersediaan terminal barang itu sendiri memberikan kontribusi yang besar terhadap penurunan unjuk kerja lalu lintas barang dan bongkar muat barang di wilayah Kabupaten Klungkung.

Terkait dengan permasalahan di atas, sebagai usulan maka perlu dilakukan **"PENENTUAN LOKASI DAN LAYOUT TERMINAL BARANG DI KABUPATEN KLUNGKUNG"**. Diharapkan dengan adanya terminal barang pada jaringan lintas angkutan barang di Kabupaten Klungkung dapat mempermudah bongkar muat angkutan barang di suatu lokasi yang berada pada jaringan lintas angkutan barang untuk menciptakan suatu jaringan distribusi angkutan barang yang aman, lancar, dan efisien.

1.2 Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan di wilayah studi, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Tidak tersedianya tempat proses bongkar muat barang di Kabupaten Klungkung;
2. Tidak tersedianya titik simpul terminal dalam jaringan transportasi angkutan barang yang berfungsi sebagai tempat pengendalian dan pengawasan keamanan angkutan barang, melancarkan arus barang,
3. kegiatan bongkar muat, penyimpanan barang jumlah besar serta sebagai tempat parkir kendaraan barang dan tempat peristirahatan awak kendaraan barang.

1.3 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menganalisis kriteria-kriteria yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi terminal barang?
2. Bagaimanakah cara menentukan lokasi yang tepat untuk pembangunan terminal barang di Kabupaten Klungkung?
3. Bagaimana desain layout terminal barang di Kabupaten Klungkung?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan pengkajian rencana penentuan lokasi terminal barang di Kabupaten Klungkung. Dimana terminal barang tersebut sebagai tempat yang melayani kegiatan bongkar muat barang, sebagai tempat peristirahatan angkutan barang, dan untuk menciptakan suatu jaringan distribusi angkutan barang serta jaringan lintas angkutan barang yang aman, lancar, dan efisien. Tujuan dari pembuatan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kriteria yang berpengaruh terhadap penentuan lokasi terminal barang;
2. Menentukan lokasi terminal barang di Kabupaten Klungkung;
3. Membuat desain layout terminal barang di Kabupaten Klungkung.

1.5 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai arah yang jelas dari tujuan penulisan skripsi ini, maka ruang lingkup dalam penulisan ini hanya untuk melakukan kajian analisis pemilihan titik lokasi dan layout terminal barang yang paling tepat di Kabupaten Klungkung.